

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan hasil adanya bentuk representasi fenomena *lookism* di dalam film “*Mask Girl*”. Representasi *lookism* dapat ditemukan melalui petunjuk-petunjuk yang di tampilkan pada adegan-adegan dalam film, seperti

1. penampilan daya tarik fisik dianggap penting, sebab seseorang yang memiliki penampilan menarik lebih mungkin memperoleh keuntungan dalam berbagai bidang kehidupan, kemudian semua orang menyukai penampilan menarik karena ingin menghindari kerentanan mendapat perlakuan perudungan dan diskriminasi.
2. Standarisasi dan pengelompokan berdasarkan penampilan, bentuk *lookism* tidak lepas dari pengaruh standarisasi yang ditampilkan oleh selebriti di layar kaca, mereka tampil dengan ciri fisik tertentu, terdapat juga pengelompokan bagi mereka yang memiliki kesamaan, seperti orang tidak menarik ditampilkan secara bersamaan dalam satu bingkai guna mempertegas antara ciri fisik menarik dan tidak.
3. Munculnya stereotip berdasarkan penampilan, masyarakat Korea Selatan meyakini bahwa stereotip positif lekat pada individu dengan penampilan menarik, sedangkan stereotip negatif lekat pada individu yang kurang menarik. Hal ini turut menciptakan dan mendukung *lookism*.

4. Kebutuhan afeksi manusia, setiap individu memiliki kebutuhan untuk diterima, berbaur dan dicintai oleh individu lain, namun dengan adanya *lookism* menjadikan kebutuhan itu tidak terpenuhi, sehingga menimbulkan masalah sosial.

Penggunaan metode analisis semiotika John Fiske berhasil diterapkan dalam menganalisis adegan-adegan yang merepresentasikan fenomena *lookism*, mulai dari level realitas aspek penampilan, percakapan, ekspresi, perilaku, lingkungan, dan sebagainya. Sekaligus pada level representasi aspek kamera, pencahayaan, suara dan musik yang mendukung realitas tersebut. Hampir seluruh aspek digunakan pada masing-masing adegan, terutama dalam adegan yang dialami tokoh utama Kim Mo Mi yang mendapatkan *lookism* secara masif, disertai tokoh-tokoh lain, seperti Ju Oh Nam, Kim Chun Ae, Ye Chun, Kim Mi Mo yang mengalami fenomena *lookism* pada kehidupannya. Terakhir pada level ideologi juga berhasil ditemukan konsep-konsep utama dalam subjek penelitian, seperti adanya *lookism* dan hubungannya dengan ideologi kapitalisme serta patriarki.

5.2 Saran

Berdasarkan atas hasil dan temuan dalam penelitian ini, secara akademis dapat digunakan sebagai rujukan referensi penelitian selanjutnya, teruntuk akademisi yang akan melanjutkan penelitian terkait dengan topik penelitian ini, diharapkan dapat membedah lebih dalam hingga pada tahap analisis secara kritis, untuk menemukan hasil-hasil penelitian pada sudut pandang berbeda sehingga dapat melengkapi penelitian ini.